

# ANALISIS PROSES INTERAKSI SOSIAL ASOSIATIF ANTARA PENGURUS OSIS DI SMP

**Abdul Aziz, Sulistyarini, Izhar Salim**

Program Studi Pendidikan Sosologi FKIP Untan

Email : azizpensos12@gmail.com

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kerjasama asosiatif dan akomodasi antara pengurus Osis SMP Islam Ashabul Kahfi Pontianak Provinsi Kalimantan Barat periode 2015-2016. Metode yang digunakan adalah deskriptif dengan prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subyek atau obyek penelitian. Sampel penelitian ini adalah 7 orang anggota Osis dari total keseluruhan pengurus Osis sebanyak 24 orang anggota. Hasil analisis menunjukkan bahwa kerjasama antara pengurus Osis telah berjalan dengan baik atas kerjasama yang selalu ditingkatkan oleh seluruh pengurus OSIS dan pembinaan yang terus-menerus dilakukan oleh pembina OSIS SMP Islam Ashabul Kahfi Pontianak, walaupun masih kurang sempurna dikarenakan berbagai hambatan-hambatan yang terjadi didalam pengurus OSIS.

**Kata kunci : Teori Kerjasama, Interkasi Sosial, Pengurus Osis**

**Abstract :** The study aims to determine the associative cooperation between board and accommodation Osis SMP Islam Ashabul Kahfi Pontianak in West Borneo period 2015-2016. The method used is descriptive with problem solving procedures investigated by describing or depicting the state of the subject or object of research. In the study sample are seven members of the total board Osis twenty four members. The analysis showed that the cooperation between board Osis has worked well for the cooperation which is always enhanced by the whole OSIS and coaching are continually done by coach OSIS SMP Islam Ashabul Kahfi Pontianak, although still less than perfect because of several obstacles that occur within board Osis.

**Keywords: Theory of Cooperation, Social Interaction, OSIS Board**

**I**nteraksi sosial adalah bentuk umum dari proses sosial, karena interaksi sosial merupakan syarat utama terjadinya aktivitas-aktivitas sosial. Interaksi sosial akan terjadi jika memenuhi dua syarat, yakni adanya kontak sosial dan komunikasi. Jika kontak sosial dan komunikasi sudah terpenuhi dan berjalan dengan baik, maka terbentuklah interaksi sosial yang baik pula, interaksi sosial yang baik berbentuk interaksi sosial asosiatif. Interaksi sosial asosiatif yang mengarah pada persatuan, dalam prosesnya antar individu atau kelompok satu dengan lainnya harus saling mengerti dan saling menyadari bahwa mereka

mempunyai kepentingan-kepentingan yang sama hingga tercapailah satu tujuan bersama. Sebagaimana yang telah dijelaskan oleh Nina (2012:96) proses sosial asosiatif adalah “suatu proses yang terjadi, dimana ada saling pengertian dan kerjasama timbale balik antar individu atau kelompok satu dengan lainnya, dan proses ini menghasilkan pencapaian tujuan bersama”.

Menurut Soerjono (2014: 55) proses-proses sosial adalah “cara berhubungan yang dapat dilihat apabila para individu dan kelompok-kelompok yang saling bertemu dan menentukan sistem serta bentuk hubungan tersebut atau apa yang akan terjadi apabila perubahan-perubahan yang menyebabkan goyahnya cara-cara hidup yang telah ada”.

Di dalam kehidupan masyarakat juga perlu adanya suatu wadah yang dapat digunakan untuk menyalurkan aspirasi pandangan, pemikiran dan pendapat demi tercapainya tujuan bersama, Oleh karena itu dibentuklah suatu organisasi. Banyak bentuk-bentuk organisasi di dalam masyarakat baik yang berbadan hukum maupun yang tidak berbadan hukum, namun pada dasarnya tujuan terbentuknya dari organisasi tersebut adalah untuk mensejahterakan masyarakat.

Begitu juga dengan organisasi dalam lingkungan sekolah, yang mana tujuan terbentuknya organisasi kesiswaan, Osis ini adalah untuk menyalurkan aspirasi siswa pada pemimpin sekolah seperti Kepala Sekolah, wakil kepala sekolah, guru dan sebagainya. Tidak selamanya keputusan yang dibuat oleh pemimpin sekolah dapat diterima oleh siswa, jadi sebagai sarana untuk menyalurkan aspirasi tersebut melalui organisasi inilah tersampaikan.

Organisasi OSIS sangatlah penting dalam kehidupan kita dan meresap dalam kehidupan masyarakat maupun dilingkungan sekolah, karena dalam kenyataannya sebagian besar orang hidup dalam organisasi dan menghabiskan waktu hidup mereka sebagai anggota organisasi (sosial, pekerjaan, sekolah dan sebagainya). Memang kadangkala kita melihat organisasi itu dapat dijalankan dengan lancar, efisien dan cepat serta tanggap terhadap kebutuhan manusia dan kadangkala juga dapat menjengkelkan atau membingungkan kita. Namun organisasi itu setidaknya dapat mencapai tujuannya secara efisien dan efektif jika kemampuan *technical skill* dan *manajerial skill* dapat diterapkan dengan baik menjadi satu kesatuan yang solid yakni kerjasama yang baik untuk mencapai tujuan organisasi.

Berdasarkan hasil pra-riset dilakukan peneliti melalui wawancara dengan Bapak Andrianto, S.Pd. selaku Pembina Osis di SMP Ashabul Kahfi Pontianak, pada hari Senin tanggal 09 Desember 2015 pukul 08:00-09:00 WIB di SMP Ashabul Kahfi Pontianak. Menyatakan bahwa dalam sebuah organisasi memang harus dilandasi dengan kerjasama yang baik dan solid antara para anggota, sehingga organisasi tersebut akan berjalan dengan baik sesuai dengan tujuan dan cita-cita dan demi kemajuan bersama.

Peneliti melakukan pra-riset pada hari Senin tanggal 14 – Sabtu 19 Desember 2015, peneliti melakukan pra-riset yang bertepatan dengan kegiatan *Class Meeting* yang sedang dilaksanakan oleh Pengurus Osis **SMPI Ashabul Kahfi** Pontianak Periode 2015/2016 dan didampingi oleh Pembina OSIS SMPI Ashabul Kahfi Pontianak, yakni Bapak Andrianto S,Pd. Setelah peneliti melakukan Observasi dilapangan pada saat kegiatan *Class Meeting* berlangsung, Memang Banyak di temukan kerjasama yang kurang baik, pada saat kegiatan

berlangsung, seperti pertandingan Bola Volly antar kelas, ada beberapa OSIS yang menjadi Kordinator atau penanggung jawab dari Pertandingan tersebut malah tidak berada di sekitar lapang untuk memantau jalannya pertandingan, sementara teman sesama osis tidak mau membantu menggantikan temannya yang tidak berada dilapangan. Tidak hanya dalam pertandingan Volly, tetapi dalam pertandingan Desain Batik dan Tenis Meja juga tidak berjalan dengan baik, selain itu ketersediaan perlengkapan pertandingan yang kurang disiapkan oleh pengurus OSIS yang menjadi panitia penyelenggara, sehingga pertandingan tidak dapat berjalan dengan baik.

Selain dari itu komunikasi tidak berjalan dengan baik antara koordinator lomba, para koordinator atau penanggung jawab lomba tidak saling berkomunikasi mereka terlihat berjalan sendiri-sendiri, sehingga ketika ada masalah dalam pelaksanaan lomba seperti kekurangan perlengkapan sebagai pendukung lomba tidak ada kesiapan dan keaktifan untuk langsung mengambil dan menyediakan perlengkapan. Akibatnya lomba sering kali tidak tepat waktu dan sesuai dengan agenda yang telah ditetapkan sebelumnya.

kegiatan tersebut tidak terlihat begitu menojol, akan tetapi yang terjadi dilapangan malah koordinator lomba berjalan sendiri-sendiri tidak saling berkordinasi antara koordinator. Maka dari itu kegiatan yang ada tidak semua kegiatan bisa berjalan dengan baik dan sukses akibat kurangnya kerjasama antar koordinator lomba.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut guna mengkaji Proses Interaksi Sosial Asosiatif Antara Pengurus OSIS SMP Islam Ashbul Kahfi Pontianak.

## **METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan adalah metode deskriptif. Prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subyek atau obyek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak, atau sebagaimana adanya. Dan hal yang berkaitan dengan metode ini antara lain sebagai berikut.

### **Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini adalah di SMP Islam Ashabul Kahfi Pontianak. Jl. Kebangkitan Nasional Kel. Batu Layang Kec. Pontianak Utara.

### **Instrumen penelitian**

Instrumen dalam penelitian kualitatif ini ialah peneliti itu sendiri. Sebagai instrumen maka peneliti harus memiliki kesiapan ketika melakukan penelitian mulai dari awal penelitian hingga akhir proses penelitian.

**Sumber data :** (1) Sumber data primer. Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh secara langsung melalui wawancara dengan informan. Menurut Satori dan Komariah (2011: 145), sumber data primer adalah “Sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data”. Adapun yang menjadi informan pada penelitian ini adalah Pengurus Osis SMP Islam Ashabul Kahfi Pontianak periode 2015-2016. (2) Sumber data sekunder. Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumbernya seperti kegiatan Osis dan evaluasi dari pengurus dan Pembina Osis.

### **Teknik pengumpulan data**

Dalam penelitian ini, akan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yakni : (1) Wawancara (2) Observasi (3) Studi Dokumentasi.

### **Teknik Analisis Data**

1. Reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Dalam hal ini peneliti memfokuskan pada pola kerjasama dan interaksi antara pengurus OSIS SMP Ashabul Kahfi Pontianak.
2. Display data. Pada tahap ini peneliti banyak terlibat dalam kegiatan penyajian atau penampilan dari data yang dikumpulkan dan dianalisis sebelumnya. Penyajian data diarahkan agar data hasil reduksi terorganisir, tersusun dalam pola hubungan sehingga makin mudah dipahami dan merencanakan kerja penelitian selanjutnya. Penyajian data display dimaksudkan agar lebih mempermudah bagi peneliti untuk dapat melihat gambaran secara keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari data penelitian. Data-data tersebut kemudian dipilah-pilah dan disisihkan untuk disortir menurut kelompoknya dan disusun sesuai kategori yang sejenis untuk ditampilkan agar selaras dengan permasalahan yang dihadapi, termasuk kesimpulan-kesimpulan sementara diperoleh pada waktu reduksi data. Dalam penyajian data peneliti terlibat langsung dengan kegiatan OSIS SMP Islam Ashabul Kahfi Pontianak, antara lain kegiatan: jalan santai dan upacara bendera setiap hari senin pada tanggal 11 April 2016.
3. Pengambilan keputusan dan verifikasi . Verifikasi merupakan kegiatan yang dilakukan selama penelitian berlangsung baik pada awal memasuki tempat penelitian, pengambilan data penelitian sampai pada saat penyajian data. Data yang diperoleh diverifikasi dari sumber data berupa triangulasi yang digunakan dalam penelitian kualitatif ini. Semakin banyak data yang diperoleh maka semakin membuat kejelasan dari kesimpulan data yang diperoleh terhadap masalah yang dihadapi.

**Pengujian keabsahan data :** (1) Perpanjangan pengamatan, Tujuan dari perpanjangan pengamatan ini adalah agar hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk, semakin akrab dan terbuka, dan percaya sehingga tidak ada informasi yang di sembunyikan lagi. Waktu yang dibutuhkan dalam perpanjangan pengamatan dilakukan tergantung pada kedalaman, keluasan dan kepastian data yang peneliti temukan. (2) Pengamatan yang dilakukan untuk melengkapi data dalam penelitian ini dilaksanakan sampe bulan Agustus, yang bertepatan dengan kegiatan 17 Agustus dengan mengadakan lomba-lomba yang dilaksanakan oleh pengurus OSIS SMP Ashabul Kahfi Pontianak. (3) Triangulasi, berdasarkan pendapat diatas, maka peneliti membandingkan masing-masing data yang diperoleh dari data observasi, data studi dokumentasi, dan data wawancara. Untuk jenis data yang diperoleh berdasarkan observasi dan wawancara dilakukan dengan mengacu pada pedoman observasi dan panduan wawancara yang akan dikembangkan. Hasil dari pengamatan seperti daftar observasi dan

wawancara diolah mendeskripsikan secara kualitatif sebagaimana fakta yang ditemukan dilapangan. Sedangkan dokumen/arsip digunakan untuk mendukung dan melengkapi deskripsi sebelum diolah dengan penelitian triangulasi. Adapun jenis triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah : 1) Triangulasi sumber. 2) Triangulasi teknik. 3) Triangulasi waktu. Triangulasi sumber, sumber yang dijadikan patokan dalam hasil penelitian adalah hasil wawancara kepada informan dalam hal ini pengurus OSIS SMPI Ashabul Kahfi Pontianak sebagai informannya. Selain wawancara sumber lain yang digunakan yaitu kegiatan-kegiatan OSIS seperti, jalan santai dan upacara bendera setiap hari senin juga menjadi sumber triangulasi dalam penelitian ini guna mengetahui ke validan data dan sesuai dengan masalah yang diteliti dilapangan.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil Penelitian**

Data observasi dalam penelitian ini diperoleh berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti sendiri selama 2 kali observasi tanggal 9 dan 11 April 2016 pada pukul 07:00-10:00 WIB, kepada pengurus OSIS SMP Islam Ashabul Kahfi Pontianak, dimana setiap melakukan kegiatan pengamatan dan, peneliti melakukan secara mendalam tentang interaksi sosial asosiatif berupa kerjasama dan akomodasi di tempat peneliti melakukan penelitian secara langsung yang dituangkan dalam bentuk pengamatan.

Observasi yang dilakukan oleh peneliti yaitu pada tanggal 9 dan 11 April 2016, hal ini dilakukan peneliti setelah melewati berbagai tahap pendekatan, persetujuan, dan persiapan dalam pelaksanaannya. Selain itu, peneliti juga menyaring dan menyajikan data supaya tidak melenceng dari fokus penelitian dan sasaran utama dalam skripsi ini yaitu tentang “Analisis proses interaksi sosial asosiatif antara pengurus osis SMP Islam Ashabul Kahfi Pontianak”. Adapun temuan tersebut sebagai berikut.

Temuan Observasi tanggal 9 April 2016 Pukul 07:00-10:00 WIB. Dalam kepengurusan OSIS pasti ada bidang-bidang yang melaksanakan program kerja OSIS selama 1 tahun kepengurusannya, dalam hal ini bidang kesegaran jasmani melaksanakan program kerjanya salah satunya yaitu jalan santai setiap 2 minggu sekali, dengan terlibat seluruh pengurus OSIS dan seluruh siswa-siswi serta dewan guru SMP Islam Ashabul Kahfi Pontianak.

Kegiatan jalan santai rutin dilaksanakan setiap 2 minggu sekali oleh pengurus OSIS SMP Islam Ashabul Kahfi untuk menjaga kesehatan seluruh pengurus dan siswa-siswi, yang mana dalam hal ini yang menjadi koordinator kegiatannya adalah Ricky Priyanto selaku bidang kesegaran jasmani tidak hanya bidang kesegaran jasmani yang bekerja dalam kegiatan ini namun juga bekerjasama dengan seluruh pengurus OSIS yang lain juga ikut bekerjasama dalam kegiatan ini, terutama dalam menjaga barisan siswa yang sedang berjalan agar teratur dan tidak mengganggu lalu lintas di sekitaran jalan Kebangkitan Nasional dan jalan Sinar pelita, demi menjaga ketertiban, setiap 15 orang barisan ditempatkan 1 orang pengurus Osis untuk menjaga ketertiban. Kegiatan ini dilaksanakan pada

pukul 07.00-10.00 WIB, kegiatan jalan santai dimulai dari jalan Kebangkitan Nasional dan berputar ke jalan Sinar Pelita kembali ke Sekolah yang kira-kira memakan waktu satu jam setengah dalam melaksanakan jalan santai. Setelah kembali ke sekolah pengurus OSIS dan siswa-siswi SMP Islam Ashabul Kahfi Pontianak beristirahat sejenak setelah itu siswa-siswi dipersilahkan untuk ikut ekstrakurikuler yang mereka senangi seperti bermain bola volly, tenis meja, dan bulu tangkis sampai waktu berakhir pada pukul 10.00 WIB.

Temuan Observasi tanggal 11 April 2016 Pukul 06:45-08:00 WIB. Pada pukul 06:50 WIB, bel tanda masuk sekolah pun berbunyi, pengurus Osis segera bergegas menghampiri kelas yang sudah ditunjuk beberapa hari sebelumnya sebagai petugas upacara bendera hari senin, dan yang bertugas untuk memanggil petugas upacara bendera dari kelas yang ditunjuk adalah pengurus OSIS bidang kehidupan berbangsa dan bernegara.

Setelah petugas upacara bendera sudah dipanggil dan turun kelapangan untuk melaksanakan upacara bendera setelah itu petugas OSIS juga menyuruh seluruh siswa-siswi SMP Islam Ashabul kahfi Pontianak untuk turun kelapangan dibantu oleh dewan guru agar mengikuti upacara bendera hari senin.

Setelah semua sudah dilapangan baik petugas maupun peserta upacara sudah siap barulah upacara bendera dimulai, dalam pelaksanaan upacara bendera seluruh pengurus OSIS ditempatkan disetiap barisan kelas untuk menjaga kehikmatan upacara bendera agar peserta ikut dengan tenang dan hikmat. Upacara bendera hari senin diikuti kurang lebih 190 siswa-siswi dan diikuti juga 5 orang dewan guru. Upacara bendera dipimpin oleh kepala sekolah SMP Islam Ashabul Kahfi Pontianak Bapak Juraiji, S.Pd.I sebagai pembina upacara bendera hari senin, dan upacara bendera berakhir pada pukul 07.30 WIB.

Data observasi dalam penelitian ini diperoleh berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti sendiri selama 2 kali observasi tanggal 9 dan 11 April kepada pengurus osis SMP Islam Ashabul Kahfi Pontianak, dimana setiap melakukan kegiatan pengamatan dan, peneliti melakukan secara mendalam tentang interaksi sosial asosiatif berupa akomodasi di tempat peneliti melakukan penelitian secara langsung yang dituangkan dalam bentuk pengamatan.

Observasi yang dilakukan oleh peneliti yaitu pada tanggal 9 dan 11 April 2016, hal ini dilakukan peneliti setelah melewati berbagai tahap pendekatan, persetujuan, dan persiapan dalam pelaksanaannya.

Dalam pelaksanaan kegiatan yang dilakukan oleh pengurus Osis kadang menghadapi kendala yang terjadi dalam pengurus Osis, yakni yang berkaitan dengan kerjasama yang kurang kompak dikarenakan beberapa orang pengurus osis memiliki pandangan yang berbeda, sehingga kegiatan kadang berjalan lambat.

Seperti halnya temuan observasi pada tanggal 9 April 2015 yang bertepatan dengan kegiatan rutin 2 minggu sekali yakni kegiatan jalan santai yang menjadi agenda tetap pengurus Osis, dalam pelaksanaannya mengalami sedikit hambatan, pada pelaksanaan *kegiatan class meeting* ada beberapa pengurus Osis yang sedikit dipaksa untuk mendampingi para siswa dan menjaga barisan agar tetap tertib selama kegiatan berlangsung, ketika hal seperti itu terjadi biasanya para pengurus osis yang lain meminta bantuan kepada guru yang hadir untuk menyuruh

pengurus osis yang malas agar mau bekerja sama, hal kecil seperti itu kadang membuat kegiatan berjalan sedikit lamban dari waktu yang ditentukan.

### **Hasil Wawancara**

Berikut akan disajikan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan 9 orang pengurus osis pada tanggal 12 dan 13 April 2016 oada pukul 08.00-10.00 WIB, yang peneliti ambil untuk melakukan penelitian di SMP Islam Ashabul Kahfi Pontianak. Hasil wawancara tersebut ialah sebagai berikut.

1) Sejak kapan anda bergabung menjadi pengurus Osis?

Nuraini: Para pengurus Osis SMP Islam Ashabul Kahfi Pontianak bergabung menjadi pengurus Osis yaitu pada Tanggal 7 September 2015 sekaligus pengangkatan bidang-bidang Osis yang lainnya.

2) Kenapa anda tertarik menjadi pengurus osis?

Akmal Shaleh: Pengurus Osis SMP Islam Ashabul Kahfi Pontianak tertarik menjadi Pengurus Osis adalah ingin mencari pengalaman dan pembelajaran dalam berorganisasi ditingkat Sekolah Menengah Pertama dan belajar bekerjasama yang baik

3) Bagaimana bentuk kerjasama antar pengurus Osis?

Usfiatul: Dari penuturan para pengurus Osis dalam sesi wawancara bahwa kerjasama yang ada dalam pengurus osis yaitu berupa gotong royong, tolong menolong dan saling membantu satu dengan yang lainnya.

4) Apakah anda sering menemukan kesulitan dalam menjalankan tugas sebagai pengurus Osis?

Bambang Fajar: Dalam pelaksanaan tugas bahwa para pengurus Osis tidak terlalu mengalami kesulitan, namun kadang ada beberapa pengurus Osis yang kurang paham dengan tugas-tugas mereka.

5) Bagaimana cara anda menjaga kerjasama antara pengurus osis?

Alfil Khairussaleh: Untuk menjaga kerjasama yang baik antara penguru Osis yaitu selalu melakukan kegiatan bersama-sama yakni ngobrol bareng, pergi ke kantin bersama-sama dengan pengurus osis dan dengan siswa-siswi lainnya, serta melakukan kegiatan olahraga seperti main volly bersama bagi pengurus osis yang laki-laki dengan para siswa SMP Islam Ashabul Kahfi Pontianak. (wawancara Selasa, 12 April 2016 )

### **Pembahasan**

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti sebanyak 2 kali pada informan tentang interaksi sosial berupa kerja sama antara pengurus Osis SMP Islam Ashabul Kahfi Pontianak menunjukkan bahwa informan sudah melakukan keterampilan interaksi sosial dengan baik, terutama keterampilan kerja sama tingkat awal yang dilakukan pada saat melaksanakan kegiatan jalan santai dan upacara bendera hari senin.

Dalam hal ini semua aspek berjalan dengan baik, seperti halnya bidang kehidupan berbangsa dan bernegara yang sudah melakukan programnya yaitu upacara bendera setiap hari senin dan penunjukan petugas upacara bendera, dalam pelaksanaannya setiap pengurus osis bekerja sesuai tugasnya sebagai pengurus walaupun itu bukan bidang mereka, tetapi mereka bersedia melakukannya meski

kadang agak sedikit dipaksa karna ada bebera pengurus osis yang kadang malas untuk menjaga barisan upacara bendera serta para petugas dari masing-masing kelas yang kadang-kadang enggan menjadi petugas sehingga harus melibatkan guru untuk menunjuk petugas-petugas upacara.

Pada observasi hari jumat tanggal 9 April 2016 pukul 07.00-10.00 WIB, ada kegiatan jalan santai bersama seluruh sisiwa-siswi SMP Islam Ashabul Kahfi Pontianak, yang mana jalan santai tersebut menjadi program kerja Osis khususnya bidang kesegaran jasmani yang dilaksanakan setiap 2 minggu sekali setiap hari sabtu dengan melibatkan seluruh siswa-siswi serta seluruh pengurus Osis dan Guru yang hadir pada hari itu.

Kemudian observasi pada hari senin tanggal 11 April 2016 pukul 06.45-08.00 WIB, terlihat dengan jelas bentuk kerja sama antar anggota, seperti mereka mempersiapkan petugas upacara bendera di hari sebelumnya untuk manjadi petugas upacara bendera hari senin yang mana dalam hal ini yang bertanggung jawab yaitu bidang kehidupan berbangsa dan bernegara serta dibantu oleh pengurus osis yang lainnya pada saat pelaksanaan upacara bendera.

Kegiatan jalan santai dan upacara bendera setiap hari senin yang menjadi agenda rutin pengurus osis SMP Islam Ashabul Kahfi Pontianak berjalan dengan baik meski ada sedikit hambatan, namun hambatan tersebut tidak terlalu mengganggu sehingga kegitannya dapat terus berjalan sesuai dengan agenda rutin dari pengurus Osis.

Pada observasi tanggal 9 April 2016 pukul 06.45-16.00 WIB yakni pada hari sabtu, terlihat interaksi sosial akomodasi berupa kegiatan jalan santai yang dilaksanakan para pengurus Osis setiap 2 minggu sekali dapat terlaksana dengan baik, tidak terjadi permasalahan yang berarti, walaupun pada pelaksanaannya memang ada sedikit permasalahan seperti ketertiban barisan siswa yang ikut jalan santai sedikit berantakan dikarnakan kurangnya pengawasan dari para pengurus Osis untuk menjaga tiap barisan agar rapi dan tidak mengganggu lalu lintas yang ada. Dalam hal ini semua pengurus Osis di instruksikan oleh ketua Osis dan oleh Pembinaanya untuk mengerjakan tugasnya dengan baik demi kelancaran kegiatan yang sudah menjadi program kerja Osis SMP Islam Ashabul Kahfi Pontianak.

Selanjutnya berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada para pengurus Osis SMP Islam Ashabul Kahfi Pontianak, mendaptakn informasi dari semua informan yang mengungkapkan permasalahan akomodasinya yaitu “kurangnya kekompakan yang ada didalam pengurus Osis, sehingga hal tersebut kadang menjadi kendala dalam melaksanakan program kerja dan kegiatan rutin pengurus Osis”.

Permasalahan mungkin saja biasa terjadi dan tidak mungkin terhindari dikarenakan dari puluhan pengurus tentunya memiliki pemikiran yang berbeda, senada dengan hasil wawancara dengan para pengurus Osis yang mengungkapkan bahwa jika terjadi perbedaan pendapat maka pembina dan ketua osis “memberikan pemahaman dan bimbingan bahwa perbedaan pendapat dalam suatu organisasi atau kelompok itu hal biasa, tetapi bagaimana mencari jalan tengah dan hal positif yang bisa dipelajari”, melalui keterangan yang didapatkan peneliti melalui wawancara kepada para pengurus Osis maka tersirat dengan jelas hubungan interaksi social asosiatif berupa akomodasi yang baik antara pengurus

Osis SMP Islam Ashabul Kahfi Pontianak, hal ini sejalan dengan teori akomodasi oleh (Gillin dalam Juli 2011: 21) adalah suatu pengertian yang digunakan oleh para sosiolog untuk menggambarkan suatu proses hubungan-hubungan sosial yang sama artinya dengan pengertian adaptasi yang dipergunakan oleh pakar-pakar biologi untuk menunjuk pada suatu proses dimana makhluk hidup menyesuaikan dirinya dengan alam sekitarnya.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah peneliti lakukan, maka kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Interaksi sosial asosiatif berupa kerjasama berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti tentang interaksi sosial berupa kerja sama antara pengurus Osis SMP Islam Ashabul Kahfi Pontianak menunjukkan bahwa sudah berjalan baik dan berjalan harmonis, terbukti dengan adanya kegiatan yang dilakukan oleh pengurus osis yakni kegiatan jalan santai dan upacara bendera hari senin. Kegiatan tersebut untuk membina para siswa supaya jiwa nasionalisme dan cinta tanah air, serta bagi pengurus OSIS bisa meningkatkan kerjasamanya dengan saling membantu membina siswa yang menjadi petugas upacara. Interaksi sosial sosial asosiatif berupa akomodasi tidak terjadi permasalahan yang berarti, walaupun pada pelaksanaannya memang ada sedikit permasalahan namun hal tersebut tidak lantas mengganggu semua program kerja yang sudah di rencanakan ataupun yang sudah dilaksanakan oleh pengurus osis SMP Islam Ashabul Kahfi Pontianak.

### **Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang dipaparkan di atas maka dikemukakan saran-saran sebagai berikut: Untuk mewujudkan interaksi sosial asosiatif berupa kerjasama dan akomodasi pengurus osis SMP Islam Ashabul Kahfi Pontianak, maka diharapkan seluruh pengurus osis dapat meningkatkan kesadaran dan rasa kerelawanan melalui kegiatan-kegiatan rutin yang sudah dilaksanakan dan menyadari bahwa manusia merupakan makhluk sosial yang tidak dapat hidup sendiri, sehingga manusia tidak boleh membedakan satu dengan yang lainnya. Bagi seluruh pengurus osis SMP Islam Ashabul Kahfi harus lebih meningkatkan rasa solidaritas persaudaraan agar dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagai pengurus osis bisa dilandasi dengan asa gotong royong dan asas persaudaraan antar sesama pengurus osis sehingga program yang sudah direncanakan dapat berjalan dengan baik dan sukses.

## **DAFTAR RUJUKAN**

- Basrowi. (2005). **Pengantar Sosiologi**. (Cetakan Ke-1). Bogor: Ghalia Indonesia.
- Hadari Nawawi. (2007). **Metode Penelitian Bidang Sosial**. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Imam. (2014). **Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik**. Jakarta: Bumi Aksara
- Juli. (2011). **Hubungan Sosial Asosiatif dan Disosiatif**. (Cetakan ke-2). Jakarta: CV.Rama Edukasitama
- Nina Winangsih. (2012). **Sosiologi Sebagai Akar Ilmu Komunikasi**. (Cetakan ke-1). Bandung: Simbiosis Rekatama Media
- Satori, Djam'an dan Komariah, A'an. (2011). **Metode Penelitian Kualitatif**. Bandung: Alfabeta
- Sholihin 2012. **Materi Keorganisasian**.  
<https://sholihin.wordpress.com/2012/06/26/materi-keorganisasian/html>.  
(online ) ( diakses 15 Januari 2016)
- Soekanto, Soerjono dan Sulisyowati, Budi. (2014). **Sosiologi Suatu Pengantar**. (Cetakan ke-46). Jakarta: Rajawali Pers
- Tim Penyusun FKIP. (2007). **Pedoman Penulisan Karya Ilmiah**. Pontianak: FKIP Untan.